

**PENGEMBANGKAN MODUL CERITA RAKYAT BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA KELAS VII MTs BHRUL ULUM  
DI KABUPATEN KETAPANG**

**Elsi<sup>1</sup>, Mai Yuliasri Simarmata<sup>2</sup>, Rini Agustina<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI  
Pontianak**

**Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116**

**E-mail: [eelsi578@gmail.com](mailto:eelsi578@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum di Kabupaten Ketapang yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model menurut *Borg and Gall* yang dimodifikasi menjadi 7 langkah yaitu (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) uji coba produk (7) revisi produk. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi, angket dan tes. Angket digunakan untuk validasi ahli, respon guru dan siswa, sedangkan tes digunakan untuk penilaian pemahaman siswa dalam menjawab soal. Penelitian ini menghasilkan modul cerita rakyat dengan tingkat kevalidan sebesar 79,02% dengan kriteria valid, hasil angket respon guru dan siswa dengan rata-rata sebesar 87,71% dengan kriteria praktis dan hasil pengerjaan tes untuk mengukur pemahaman siswa sebesar 72% dengan kriteria efektif.

**Kata Kunci:** Modul, Cerit Rakyat, Kearifan Lokal.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Elsi, 2022 “pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII mts bahrul ulum di kabupaten ketapang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia. Pontianak, Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum di Kabupaten Ketapang

Tujuan umum dalam penelitian untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum di Kabupaten Ketapang. Adapun tujuan khusus bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk mengetahui validasi, kepraktisan keefektifan pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum di Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan data digunakan adalah teknik pengukuran dan teknik wawancara tidak langsung. Alat pengumpulan data berupa lembar validasi ahli dan angket. Teknik analisi data digunakan adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Adapun hasil dari penelitian ini ialah Kevalidan modul diperoleh dari hasil validasi oleh ketujuh validator yaitu validator ahli materi, ahli media dan ahli praktisi. Tingkat kevalidan ahli materi 83,22%, ahli media 76,54% dan praktisan 86,21%. Modul dinyatakan valid dengan presentase indeks rata-rata kevalidan sebesar 81,99% dengan kriteria valid. Kepraktisan dengan menggunakan hasil angket respon guru dan siswa, serta hasil tes. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan alternative jawabanya sehingga jawaban dari respon sesuai dengan batasan jawaban yang disediakan. Berdasarkan hasil respon guru yang diberikan pada saat uji coba diperoleh presentase indeks rata-rata kepraktisan sebesar 91,43% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan hasil presentase indeks kepraktisan dari angket respon siswa adalah sebesar 83,99% dengan kriteria praktis. Keefektifan dilihat dari hasil tes yang dikerjakan siswa. Hasil dari uji coba diperoleh presentase indeks keefektifan sebesar 72% dengan katagori efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan semestinya bagi pembaca. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian relevan yang akan dilakukan selanjutnya.